

**INVENTARISASI SPESIES IKAN  
DI SUNGAI KOMERING KECAMATAN MADANG SUKU II  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR, SUMATERA SELATAN**

**Enggar Patriono, Effendi P. Sagala, Alkhairi Eka Wardhani**  
*Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya  
Inderalaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan*

**ABSTRAK**

Penelitian tentang inventarisasi spesies ikan telah dilakukan di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) Timur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui spesies ikan di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur. Pengamatan dan pengambilan sampel dilakukan di 3 stasiun dari bulan Desember 2006 hingga Agustus 2007 dengan menggunakan jaring insang (gillnet), jala (castnet), pancing (fishline/longline), dan serok (dipnet/handnet). Dari hasil inventarisasi telah ditemukan 20 spesies ikan, yang termasuk 16 genera dan 10 famili. Cyprinidae merupakan famili ikan yang paling beranekaragam spesiesnya (8 spesies), sedangkan famili lainnya diwakili oleh 2 dan 1 spesies. Spesies ikan yang tertangkap didominasi oleh *Rasbora Argyrotaenia*, *Hampala macrolepidota*, *Barbodes schwanefeldii*, *Puntioplites waandersi*, dan *Osteochilus hasseltii*. Spesies ikan yang bernilai ekonomis penting adalah *Cosmochilus falcifer*, *Tor douronensis*, *Gyrinocheilus pustulosus* dan *Bagarius yarrelli*.

Kata kunci : inventarisasi, spesies ikan, Sungai Komerling

**PENDAHULUAN**

Sungai adalah salah satu perairan tawar yang penting, sebagian besar sumber perikanan air tawar dieksploitasi dari sungai. Menurut Sumarti (1996) sungai merupakan suatu ekosistem yang mempunyai keanekaragaman organisme yang sangat kompleks, banyak terdapat tumbuhan air, hewan avertebrata dan ikan yang telah beradaptasi dengan habitat tertentu. Menurut Alam (1998) sungai Komerling dengan panjang 360 km merupakan salah satu sungai yang memiliki potensi perikanan di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Kemerling Ulu menghasilkan 4.153,7 ton ikan dari danau dan sungai yang ada di kabupaten ini.

Sungai Komerling merupakan salah satu sungai besar di Propinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas daerah aliran sungai (DAS) 9,918 ha. Sungai ini

memiliki debit tinggi sekitar 195,1 m<sup>3</sup>/detik. Bagian hulunya terletak di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu, tepatnya di Danau Ranau. Pemanfaatan sumberdaya air sungai ini telah dilakukan pemerintah daerah sejak tahun 1995 dalam bentuk konstruksi irigasi yang dikenal sebagai irigasi Komering atau dengan nama Bendungan Perjaya. Proyek irigasi ini sekaligus bermanfaat sebagai sumber air bagi persawahan setempat. Salah satu usaha pemerintah dalam mengatasi krisis pangan adalah membuat percontohan sawah seluas 17.000 ha pada rangkaian saluran sekunder. Perubahan lahan non budidaya atau lahan kering menjadi sawah beririgasi tentu dapat menimbulkan berbagai perubahan mendasar pada ekosistem setempat, terutama DAS Komering (Bastian 2000).

Selain itu, fungsi bendungan juga akan mempengaruhi perilaku air sungai beserta komponen di dalamnya, termasuk biota perairan. Penebangan hutan di daerah Karang Negara dan proyek pembangunan jembatan penyeberangan di daerah Kota Negara menyebabkan perubahan arus pada pola tata air. Selain itu juga terjadi percepatan sedimentasi di bagian hulu dan perubahan habitat di dalam ekosistem, yang keseluruhannya akan mempengaruhi struktur komunitas biota perairan yang ada di dalamnya. Dengan melakukan studi komunitas ekosistem air tawar ini maka akan dapat diketahui data ilmiah mengenai spesies-spesies ikan yang ada di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur. Data ilmiah tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengelolaan dan pelestarian sumberdaya perairan di Kecamatan Madang Suku II.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi spesies ikan di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten OKU Timur, Propinsi Sumatera Selatan. Setelah didapatkan hasil penelitian maka diharapkan dapat memberikan informasi awal mengenai spesies-spesies ikan yang ada di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II, dan dapat sebagai suatu upaya penggalan potensi perikanan air tawar di perairan umum Kabupaten OKU Timur. Selain itu, dapat digunakan dalam upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya perikanan di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur pada bulan Desember 2006 sampai dengan Agustus 2007. Pengambilan sampel ikan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive random sampling* dan dilakukan pada 3 stasiun pengamatan yaitu Stasiun I (Karang Negara), Stasiun II (Cinta Negara) dan Stasiun III (Kota Negara). Pengambilan sampel menggunakan 4 alat tangkap yaitu jala (castnet) dengan ukuran 1 x 1 cm, 2 x 2 cm dan 3 x 3 cm, jaring insang (gillnet) dengan ukuran 2 x 2 cm, 3 x 3 cm, 4 x 4 cm dan panjang  $\pm$  30 m, pancing (fishline) dan serok (dipnet). Pengambilan sampel ikan dilakukan dengan cara memasang alat tangkap pada ketiga stasiun yang telah ditentukan secara bersamaan dalam satu waktu (pagi dan sore) setiap 1 minggu sekali. Sampel ikan yang berhasil ditangkap dimasukkan ke dalam kantong plastik dan diawetkan dengan formalin 10 % dan alkohol 70 % serta diberi label dengan catatan nama lokal, lokasi dan waktu. Kemudian sampel ikan diidentifikasi dengan mendeskripsikan ciri morfometrik dan mencocokkan kunci identifikasi yang mengacu pada Kottelat *et al.* (1993) dan Saanin (1984). Setelah proses identifikasi selesai, selanjutnya sampel ikan dikoleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada ketiga stasiun (I-III) di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II, didapatkan spesies ikan sebanyak 20 spesies yang termasuk dalam 10 famili yaitu Cyprinidae, Balitoridae, Cobitidae, Gyrinocheilidae, Bagridae, Siluridae, Sisoridae, Pristolepididae, Mastacembelidae, dan Notopteridae; dan 16 genera dengan rincian sebagai berikut: Stasiun I terdapat 20 spesies yang terdiri atas 10 famili dan 16 genera, stasiun II terdapat 20 spesies yang terdiri atas 10 famili dan 16 genera, Stasiun III terdapat 19 spesies yang terdiri atas 10 famili dan 16 genera. Hasil tangkapan ikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil tangkapan ikan pada semua stasiun penelitian di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II bulan Desember 2006 - Agustus 2007.

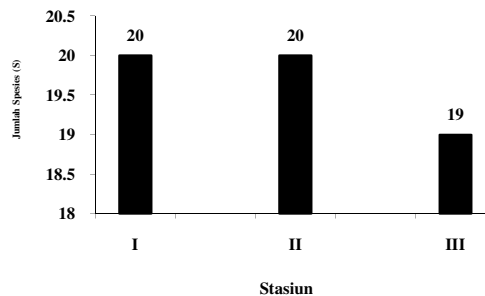
NO	FAMILI	SPESES	NAMA LOKAL (KOMERING)
1	Cyprinidae	1. <i>Hampala macrolepidota</i> 2. <i>Osteochilus hasseltii</i> 3. <i>Cosmochilus falcifer</i> 4. <i>Tor douronensis</i> 5. <i>Barbodes schwanenfeldii</i> 6. <i>Puntioplites waandersi</i> 7. <i>Rasbora argyrotaenia</i> 8. <i>Labiobarbus fasciatus</i>	Batuhulu Luma Culi Iwak handak Kapiak Balahiya Saluang lambak
2	Balitoridae	9. <i>Vaillanteta euepiptera</i>	Tambang-tambang
3	Cobitidae	10. <i>Botia macracanthus</i> 11. <i>Botia hymenophysa</i>	Langli Gajubang
4	Gyrinocheilidae	12. <i>Gyrinocheilus pustulosus</i>	Iwak halom
5	Bagridae	13. <i>Mystus nemurus</i> 14. <i>Mystus nigricep</i>	Baung Brengit
6	Siluridae	15. <i>Criopterus apogon</i>	Lais
7	Sisoridae	16. <i>Bagarius yarrelli</i>	Dalum
8	Pristolepididae	17. <i>Pristolepsis grooti</i>	Si alui
9	Mastacembelidae	18. <i>Mastacembelus erythrotaenia</i> 19. <i>Mastacembelus unicolor</i>	Piluk Timah
10	Notopteridae	20. <i>Notopterus notopterus</i>	Balido

Famili Cyprinidae merupakan spesies ikan yang banyak tertangkap selama penelitian. Cyprinidae digolongkan ke dalam kelompok ikan putihan atau whitefish yang umumnya kurang tahan terhadap kadar oksigen rendah dan tidak toleran terhadap air asin. Menurut Kottelat *et al.* (1993) famili Cyprinidae merupakan penghuni utama untuk beberapa perairan umum di Sumatera seperti sungai, danau dan rawa/lebak, selain ikan catfish seperti famili Bagridae, Claridae, dan Pangasidae.

Spesies ikan yang paling banyak tertangkap selama penelitian adalah *Rasbora Argyrotaenia*, *Hampala macrolepidota*, *Barbodes schwanenfeldii*, *Puntioplites waandersi*, dan *Osteochilus hasseltii* yang tergolong ke dalam famili

Cyprinidae. Kondisi air untuk habitat Cyprinidae umumnya sedikit asam sampai netral dengan pH di antara 5,6-7 unit. Ikan spesies ini membutuhkan air dengan oksigen terlarut cukup, yaitu lebih dari 5 mg/l. Menurut Anonim (2006) kelimpahan spesies ikan Cyprinidae dapat dihubungkan dengan 3 (tiga) faktor yaitu spesies ikan ini dapat menempati habitat dengan variasi yang besar, kebanyakan dari spesies memerlukan waktu yang relatif singkat untuk sampai pada musim kawin, dan sebagian besar dapat menempati relung yang kecil dan mendapat cukup makanan serta tempat tinggal karena ukurannya yang kecil.

Spesies ikan lain yang banyak tertangkap adalah *Pristolepsis fasciatus* yang tergolong ke dalam famili Pristolepididae. Selain itu juga banyak didapatkan spesies ikan dari famili Cobitidae yaitu *Botia macracanthus* dan *Botia hymenophysa*. Ikan *Botia macracanthus* adalah spesies ikan hias yang memiliki ukuran tubuh kecil. *Botia macracanthus* berwarna hitam dan orange sering dikenal sebagai ikan badut dan sangat terkenal sebagai ikan hias dan harganya cukup mahal. Dapat dijumpai di sungai-sungai, danau atau rawa, memakan binatang-binatang kecil di dalam endapan. Jumlah spesies ikan yang ditemukan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Jumlah spesies ikan pada semua stasiun penelitian di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku II

Alat yang paling efektif dalam penelitian ini adalah jaring insang (gillnet), hampir sebagian besar ikan berhasil ditangkap dengan alat ini seperti *Hampala macrolepidota*, *Barbodes schwanenfeldii*, *Puntioplites waandersi*, *Osteochilus hasseltii*, *Cosmochilus falcifer*, *Tor douronensis*, *Mystus nemurus*, *Macrones*

*nigricep*, dan *Pristolepsis fasciatus*. Efektifitas alat ini disebabkan karena jangkauan penangkapannya luas ( $\pm 50$  m), diameter mata jaring yang bervariasi (2 x 2 cm, 3 x 3 cm dan 4 x 4 cm) dan sukar dilihat oleh ikan di dalam air. Sedangkan spesies ikan dari famili Mastacembelidae seperti *Mastacembelus erythrotaenia* dan *Mastacembelus unicolor* serta famili Balitoridae yakni *Vaillanteta euepiptera* hanya dapat tertangkap dengan alat pancing/tajur (fishline/longline), karena kulit ikan ini licin dan gesit sehingga sulit tertangkap dengan alat lainnya.

Dari beberapa spesies ikan yang tertangkap diketahui bahwa sebagian merupakan kelompok spesies ikan bernilai ekonomis penting dan sangat digemari oleh penduduk lokal diantaranya famili Cyprinidae yaitu *Cosmochilus falcifer* dan *Tor douronensis*; famili Gyrinochelidae yaitu *Gyrinocheilus pustulosus*; dan famili Sisoridae yaitu *Bagarius yarrelli*. Suatu spesies dikatakan bernilai ekonomis tinggi jika bernilai pasaran yang tinggi, volume reproduksi yang tinggi dan luas, dan mempunyai permintaan pasar yang tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II, didapatkan kesimpulan bahwa komposisi spesies ikan yang ditemukan di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur termasuk beragam, yang terdiri atas 20 spesies yang termasuk dalam 10 famili dan 16 genera. Diantara spesies ikan ini ada yang bernilai ekonomis tinggi, diantaranya famili Cyprinidae yaitu *Cosmochilus falcifer* dan *Tor douronensis*, famili Gyrinochelidae yaitu *Gyrinocheilus pustulosus*, dan famili Sisoridae yaitu *Bagarius yarrelli*.

Untuk mendapatkan informasi mengenai keanekaragaman spesies ikan di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur, perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman spesies ikan dan pengaruh faktor-faktor ekologis terhadap keberadaan ikan di Sungai Komerling Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Susanto, H dan Taufik, M. 1998. *Alat Penangkapan Ikan Tradisional Sumatera Selatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Palembang: vii+64 hlm.
- Anonim. 2006. *Minnnow Family (Cyprinidae)*. <http://www.fish.dnr.cornell.edu/myfish/Cyprinidae/Cyprinidae.html>. 15 Februari 2006.
- Bastian, M. 2000. *Dampak Fungsi Bendungan Perjaya Terhadap Struktur dan Komposisi Komunitas Plankton di Sungai Komerling*. Skripsi. FMIPA. UNSRI : xii+72 hlm.
- Kottelat, M and J. A. Whitten *diterjemahkan* S. N. Kartika Sari dan S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Edition Limited. Jakarta : xiii+271 hlm.
- Saanin, H. 1984. *Kunci Identifikasi dan Taksonomi*. Jilid 1 dan 2. PT. Bina Cipta. Bandung : 256 hlm.
- Sumarti. 1996. *Inventarisasi dan Identifikasi Jenis-jenis Ikan di Pasar Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten OKI dan Sumbangannya Pada Pengajaran Biologi di Sekolah Menengah Umum*. UNSRI : 70 hlm.